

## Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero)

Fardinal Fardinal<sup>1</sup>, Desmarita Leni<sup>2\*</sup>, Elvis Adril<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Politeknik Negeri Padang

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

\*Corresponding author, e-mail: [desmaritaleni@gmail.com](mailto:desmaritaleni@gmail.com).

### Abstract

Training and socialization of Occupational Safety and Health at PT. PLN (Persero) Teluk Sirih Generation Implementation Unit UIK SBS Bungus Padang District is a community service from the PKM PNP team. This training aims to provide education to employees of PT. PLN (Persero) Teluk Sirih Generation Implementation Unit, UIK SBS, Bungus District to always use occupational safety and health (K3) in the implementation of work. In the field there are still many workers or employees who do not heed the rules of work safety, such as not using safety shoes, helmets, gloves when needed, masks when needed, and even working at a height above 2 (two) meters must use a Body Harness. Employees' disobedience to K3 to maintain work safety will cause problems such as work accidents that still occur as a lot, because in cultivating the company's K3 rules, starting from the Top Management in the department. K3 culture must be applied properly to maintain work stability in the field by providing education through training and socialization of Occupational Safety and Health at PT. PLN (Persero) Teluk Sirih Generation Implementation Unit UIK SBS Bungus Padang District is expected to provide a clear understanding and good education on the understanding of K3 in the industrial world, especially PT. PLN. The method applied to this service provides training and socialization to staff, employees and stake holders of PT. PLN and aims to familiarize the 5S Work Attitude culture, as we know Seiri, Seiton, Seiso, Sheiketsu and Shitsuke. This training helped increase the understanding and awareness of the workforce of PT. PLN (Persero) Teluk Sirih Generation Implementation Unit UIK SBS on K3 culture and the use of personal protective equipment (PPE) for workers when doing work. It is hoped that later when the participants work, they will apply K3 to avoid work accidents.

**Keywords:** Employees; K3 Culture; Work Accidents.

**How to Cite:** Fardinal, F., Leni, D., & Adril, E, et al. (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero). *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 358-364.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2022 by author.

## Pendahuluan

PT.PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS adalah sebuah perusahaan yang beralamat di Teluk Sirih Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang merupakan salah satu kota kabupaten penting yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. PT PLN (Persero) sudah memberi perhatian pada keselamatan kerja mulai tahun 2005. Berdasarkan data kecelakaan kerja yang terjadi kami menemukan bahwa masih terjadi fluktuasi peningkatan kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh human error. Berdasarkan data kecelakaan kerja yang terjadi pada saat studi pendahuluan, kami menemukan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh human error. Human error yang terjadi pada saat melakukan pekerjaan seperti tidak mematuhi dan mengikuti standar operasional prosedur. Untuk menekan angka terjadinya kecelakaan kerja sangat dibutuhkan edukasi yang membangun kebiasaan karyawan PT. PLN untuk disiplin menggunakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Salah satu program penerapan K3 adalah Inspeksi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dimana program inspeksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara dini dan berupaya untuk menurunkan tingkat risiko dan bahaya bagi pekerja. Inspeksi K3 tersebut dapat dilakukan baik secara

rutin, berkala, maupun khusus karna menurut [Anwar \(2005\)](#) istilah keselamatan Kerja mencakup istilah resiko keselamatan dan resiko kesehatan.

Dalam pelaksanaan program inspeksi K3 ini harus dilakukan oleh seorang yang sudah memahami dan menguasai kondisi lapangan atau tempat kerja. Kepatuhan pada peraturan keselamatan menggambarkan aktivitas inti yang harus dilaksanakan oleh seseorang untuk memelihara keselamatan tempat kerja ([Neal & Griffin, 2002](#) dalam [Prihatiningsih dan Sugiyanto, 2010](#)). PT.PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS adalah salah satu perusahaan yang ingin berupaya untuk meningkatkan budaya K3 pada karyawan dan stake holder di perusahaan. Karena masih ada pemahaman yang kurang tentang budaya K3 ini perusahaan masih menemui masalah dilapangan dengan adanya kecelakaan kerja yang terjadi. Untuk itu didarapkan adanya Pelatihan dan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS Kecamatan Bungus Padang oleh tim Politeknik memberikan edukasi dan pemahaman yang baik terhadap staf dan karyawan serta stake holder di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS. Tujuan edukasi pelatihan dan sosialisasi K3 ini adalah memberikan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan. Menurut [Mangkunegara \(2009\)](#), keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan Operation and Maintenance Indonesia. Pentingnya pelatihan ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, harus diambil tindakan yang tepat terhadap tenaga kerja dan perlengkapan, agar tenaga kerja memiliki konsep keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah kecelakaan di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS Kecamatan Bungus Padang dilakukan dengan Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah pelatihan terhadap staf, karyawan dan stake holder PT. PLN Teluk Sirih. Dalam pelatihan ini karyawan PT PLN diberikan penyuluhan pentingnya K3 dalam pekerjaan sehari – hari dilapangan. Pelatihan dan sosialisasi K3 ini dilangsungkan selama 1 hari. Pengenalan K3 untuk pekerja di PT . PLN dilakukan dalam satu sesi. Setiap peserta akan diberikan materi berupa edukasi tentang pengetahuan K3. Kedua metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemberian ceramah materi K3 umum oleh 3 orang nara sumber dari Dosen Politeknik Negeri Padang yang mempunyai sertifikat Ahli K3 Umum Kemenaker Republik Indonesia
2. Memberikan pengetahuan tentang pelindung diri dalam kondisi kerja dilapangan dengan berbagai situasi.
3. Memberikan edukasi membudayakan Sikap Kerja 5S, seperti yang kita kenal dengan *Seiri, Seiton, Seiso, Sheiketsu* dan *Shitsuke*.
4. Memberikan pengetahuan dan sosialisasi terhadap untuk adalah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan khususnya Paragraf 5 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pasal 86 dan 87. Pasal 86 ayat 1 berbunyi: “Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja”. Pasal 86 ayat 2: “Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja”. Pasal 87: “Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perusahaan”.
5. Simulasi pemakaian peralatan K3
6. Praktek Kelapangan tentang cara penerapan K3 Umum

Menurut pakar [Hasibuan \(2003\)](#), mengatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan dapat menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang lebih baik. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini harus ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan, yang hal ini dapat dilakukan dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Sedangkan menurut [Chris Rowley & Keith Jackson \(2012\)](#), mengatakan bahwa: “Kesehatan dan keselamatan atau dengan lebih tepatnya, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) – memperhatikan mengenai masalah manajemen risiko di tempat kerja yang mana risiko tersebut dapat berakhir dengan sebuah kecelakaan, luka-luka, atau kesehatan yang buruk “. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan proses perlindungan pekerja dalam kegiatan yang dilakukan pekerja pada suatu perusahaan atau tempat kerja yang menyangkut risiko baik jasmani dan rohani para pekerja. Perlindungan bagi pekerja

merupakan kewajiban perusahaan demi menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Untuk kedatangan Tim Pengabdian bisa dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Tim Kampus di PT.PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pelatihan dan sosialisasi K3 kepada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan penerapannya di tempat kerja. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi. Dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk peserta pelatihan sebanyak 28 orang yang berasal dari tenaga kerja perwakilan masing-masing divisi yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS ini bisa dilihat pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian pada perwakilan masing-masing divisi yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS**

Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Pemberian ceramah materi K3 umum oleh 3 orang nara sumber dari Dosen Politeknik Negeri Padang (PNP) yang mempunyai sertifikat Ahli K3 Umum Kemennaker Republik Indonesia. Nara sumbernya terdiri dari dosen Teknik Mesin PNP yaitu:

- a. Darman dapersal Dinar, ST., MPd., BME
- b. Fardinal, S.ST.,M.Pd
- c. Dr. Elvis Adril, ST.,M.T

Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini dilakukan di Lokasi PT, Bumi Sarimas Indonesia Duku Kasang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Padang satu hari penuh mulai jam 8.00 Wib sampai dengan jam 17.00 WIB. Diikuti peserta pelatihan sebanyak 28 orang. Pemberian pelatihan ini diharapkan menciptakan suasana kerja kondusif dan aman sebab menurut [Haslindah \(2017\)](#), dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi karyawan mengenai prosedur kerja yang telah ditetapkan serta melakukan briefing-briefing kecil saat akan melakukan tugas atau saat melakukan pekerjaan, maka dapat dikatakan bahwa jika penerapan K3 dilakukan secara profesional dan berkesinambungan, maka akan tercipta tempat kerja yang aman, efisien dan produktif sehingga dapat mengurangi dan mengendalikan resiko kerja yang dapat merugikan seluruh pihak.

2. Simulasi pemakaian peralatan K3 mulai dari cara menggunakan safety lengkap (Helmet, Safety shoes, safety belt, Kacamata Pengaman atau Safety Glasses, Masker, Ear Plug) Alat pelindung diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerjaan. Semua peserta pelatihan mampu menggunakan APD dengan baik dan benar.
3. Simulasi praktek kelengkapan tentang cara penerapan K3 Umum dilakukan dan berjalan dengan lancar mulai dari pemakaian APD lengkap dan pemasangan safety belt yang benar saat pekerja bekerja di tiang listrik.
4. Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini berlangsung dengan mengumpulkan tanggapan dengan mengisi angket kepada 28 orang peserta pelatihan tentang seberapa paham peserta pelatihan dan sosialisasi K3 untuk memahami materi dan penerapan budaya K3 di PT. PLN (Persero) lapangan. Dari hasil evaluasi peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang baik dalam menjaga keselamatan kerja dan memahami aturan K3, sedangkan masih ada kekurangan di tempat kerja seperti kurangnya poster, slogan-slogan yang memotivasi penggunaan K3 di lapangan. Menurut [Mhutu \(2018\)](#), Tahap evaluasi berisi umpan balik kegiatan dengan bentuk tanggapan dari peserta, pemateri dan panitia. Dari hasil evaluasi peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang baik dalam menjaga keselamatan kerja dan memahami aturan K3, sedangkan masih ada kekurangan di tempat kerja seperti kurangnya poster, slogan-slogan yang memotivasi penggunaan K3 di lapangan

Secara umum kegiatan pelatihan dan sosialisasi memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada para peserta pelatihan dalam penerapan dan pemahaman K3, dan diharapkan akan membangkitkan semangat mereka untuk menerapkan budaya K3 ditempat kerja nantinya sehingga tercapai untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan ini bisa dijadikan kebiasaan yang baik untuk semua staf dan stake holder PLN sendiri.

Hasil pembagian kuisioner kepuasan dari peserta pelatihan dalam penerapan dan pemahaman K3 dari 5 buah pertanyaan dapat dilihat hasilnya seperti grafik dibawah ini:

1. Apakah pelatihan ini meningkatkan kesadaran kepada karyawan PT PLN bahwa Pentingnya melakukan pekerjaan sesuai SOP demi menjaga keselamatan kerja?

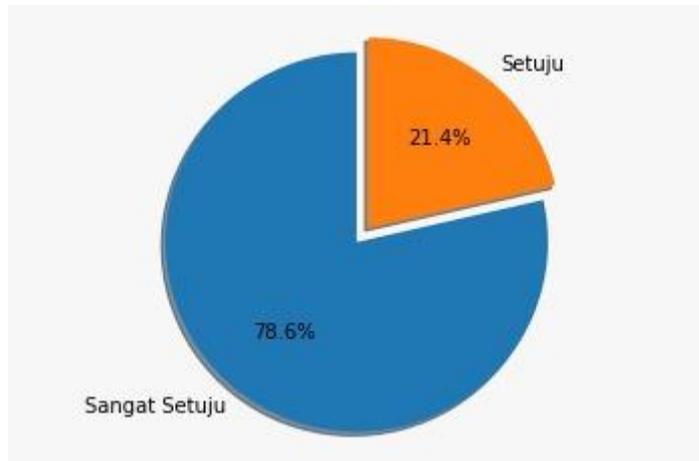


**Gambar 3. Grafik hasil pertanyaan 1**

Dari hasil grafik diatas menunjukkan hasil pelatihan ini meningkatkan kesadaran kepada karyawan PT PLN bahwa Pentingnya melakukan pekerjaan sesuai SOP demi menjaga keselamatan kerja menjawab

89.3 % menjawab sangat setuju dan menjawab setuju 10.7%, ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat. Menurut Salafudin (2013), biasanya pekerja yang melakukan sebuah pekerjaan sesuai Standard Operating Procedure (SOP) akan menerapkan penggunaan K3 sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja karyawan

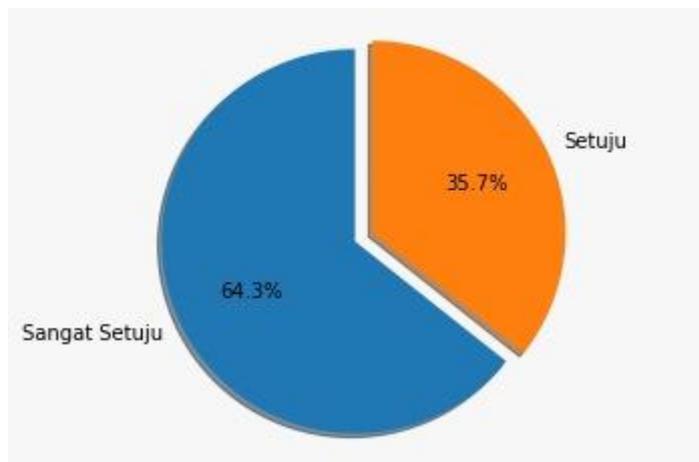
2. Apakah pelatihan K3 ini memberikan informasi cara menggunakan alat K3 yang baik dan benar yang sesuai dengan standar ?



**Gambar 4. Grafik hasil pertanyaan 2**

Hasil grafik dari jawaban kedua menunjukkan pelatihan K3 ini memberikan informasi cara menggunakan alat K3 yang baik dan benar yang sesuai dengan standar sangat setuju 78.6 % dan menjawab setuju 21.4% hasil ini membuktikan informasi yang diberikan penyaji atau pemateri sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan.

3. Apakah materi pelatihan K3 ini meningkatkan wawasan karyawan PT. PLN dalam menggunakan alat keselamatan kerja sesuai standar kerja ?



**Gambar 5. Grafik hasil pertanyaan 3**

Hasil materi pelatihan K3 ini meningkatkan wawasan karyawan PT. PLN dalam menggunakan alat keselamatan kerja sesuai standar kerja menunjukkan bahwa 64.3% menjawab sangat setuju dan 35.7% menjawab setuju. Hasil ini membuktikan peningkatan wawasan karyawan PT. PLN sangat setuju untuk dikembangkan dalam pemahaman K3.

4. Apakah peningkatan kesadaran akan budaya K3 perlu selalu dijaga?



**Gambar 6. Grafik hasil pertanyaan 4**

Hasil pertanyaan 4 membuktikan peningkatan kesadaran akan budaya K3 perlu selalu dijaga 82.1 menjawab sangat setuju dijaga, 14.3 setuju untuk dijaga, dan 3.6% tidak setuju dijaga. Hasil jawaban pertanyaan ini membuktikan pada umumnya dari peserta 82.1 % menunjukkan perlu untuk dijaga budaya K3.

5. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3 karyawan bisa menjaga pelatan K3 dan menggunakannya dengan tepat?



**Gambar 7. Grafik hasil pertanyaan 5**

Hasil dari pertanyaan terakhir menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3 karyawan bisa menjaga pelatan K3 dan menggunakannya dengan tepat ini menunjukkan hasil 71.4% sangat setuju, 25% setuju dan 3.6% tidak setuju. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pada pertanyaan ini secara garis besar karyawan bisa merawat dan menggunakan peralatan K3 dengan tepat dan baik. Pada bahasan pertanyaan-pertanyaan diatas sudah membuktikan bahwa karyawan PT PLN sangat menerima edukasi dalam sosialisasi budaya K3.

## Kesimpulan

Pelatihan kunci budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk meningkatkan pemahaman tenaga kerja PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS tentang UU 1 tahun 1970, mengenal bahaya jika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan meningkatkan kesadaran akan budaya K3. Pelatihan dan sosialisasi K3 ini adalah memberikan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan. Memberikan pengetahuan dan edukasi tentang konsep keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah kecelakaan di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana

---

Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini diharapkan para peserta nantinya saat bekerja akan menerapkan K3 agar terhindar dari kecelakaan kerja.

### Daftar Pustaka

- Anwar, P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Chris, R. & Keith, K. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. ajaGrafindo.
- Hasibuan, M. S.P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jahja, K. (2009). *Seri Budaya Unggulan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) (3th ed.)*. Jakarta: Productivity and Quality Management Consultants.
- Muthu, K., M., Saad, M., Karlina. A.R., Malinda, M.M. N., & Hanafi, A.O. (2018). Prioritizing Safety Training for a More Personal Compliance of a Safe and Healthy Work Environment among Students and Staff of Higher Education Institutions of Selangor. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.30), 388.<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.30.18339>
- Mangkunegara, A.P. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: RefikaAditama
- Neal A, & Griffin M.A.H.P. (2000). The Impact of Organisational Climate on Safety Climate and Individual Behaviour. *Journal Safety & Science*, 34(1), 99–109.
- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Rowley, C. & Jackson, K. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Salafudin, M., et al. (2013). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT PLN (Persero) Area Pengatur Distribusi Jawa Tengah & D.I.Yogyakarta Dalam Upaya Peningkatan Mutu Dan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Teknik Elektro Unnes*, 5(1), 1-10, doi:10.15294/jte.v5i1.3551.
- Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 .Tentang Keselamatan Kerja dan Pasal – Pasal yang Mengatur Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri
- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja